

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

PT. Sumber Karya Abadi Indonesia (SKA Indonesia) merupakan karoseri yang bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan karoseri niaga, berlokasi di Gresik kecamatan Driyorejo, Jawa Timur. PT. Sumber Karya Abadi ini mempunyai fasilitas alat-alat besar yang memiliki peran besar dalam aktivitas produksi. Bagian kerja yang ada dalam perusahaan adalah *workshop*. Dalam kegiatan bengkel operasional dan alat-alat besar banyak hal dan aspek yang harus di perhatikan seperti prosedur pengoprasian alat, keterampilan dan *skill* operator, aspek keselamatan kerja dan aspek perawatan dan pemecahan masalah.

Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Nomor 50, 2012) Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Manajemen mempunyai peran yang penting untuk mengatur dan menjamin tersampainya informasi dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan data oleh BPJS ketenagakerjaan Jawa Timur pada tahun 2017 mencatat kecelakaan kerja pada tahun 2017 mencapai 19.786 kasus yang terjadi di berbagai perusahaan di provinsi setempat. Dari data total kecelakaan kerja pada tahun 2017 ini, ada sebanyak 14.552 kasus yang terjadi di tempat kerja terdapat 768 pekerja mengalami cacat, 3.329 pekerja dalam masa pengobatan, 10.354 pekerja sembuh dan 101 pekerja meninggal dunia. Selain itu ada kecelakaan lalu lintas saat pergi dan pulang kerja sebanyak 5.234 kasus dengan 194 pekerja mengalami cacat, 2.297 pekerja masa pengobatan, 2.452 pekerja sembuh dan sebanyak 181 pekerja meninggal dunia (Jajeli, 2018).

Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada saat yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian para pekerja sehingga bisa mengurangi terjadinya kecacatan maupun kematian pada pekerja. Tempat kerja tiap

ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, di mana tenaga kerja bekerja, atau yang sering di masuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha. Dan setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan dari risiko kecelakaan dan/atau penyakit akibat pada kecacatan dan kematian (Undang-Undang Nomor 1, 1970).

Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah kesadaran setiap individu yang masih mengabaikan Alat Pelindung Diri (APD) dan sarana maupun prasarana *workshop* yang belum terorganisir secara baik. Pada dasarnya PT. Sumber Karya Abadi sudah menerapkan dan memaksimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi kurangnya kesadaran dan kedisiplinan kerja oleh karyawan yang kurang teliti mengakibatkan kecelakaan kerja, walaupun bersifat ringan. Selain itu, tidak tersedianya tempat sarana dan prasarana *workshop* yang masih belum terorganisir dengan baik, dan tidak adanya tempat penyimpanan limbah dengan jarak yang relatif dekat dengan penyimpanan peralatan bengkel tidak tersusun dengan rapi sehingga membuat proses perbaikan dan pemeliharaan dapat berjalan lebih lama.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, diperlukan analisis keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan analisis *HAZOP (Hazard and Operability Study)* seperti penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Widi Agus Setiono pada tahun 2017 dengan judul Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode *Hazard and Operability (HAZOP)* di Bengkel dan laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Wonosari dari penelitian ini ditemukan 23 sumber bahaya dan terdapat 27 risiko dari sumber bahaya di bengkel dan laboratorium. Pada penelitian ini dilakukan di bagian *workshop* PT. Sumber Karya Abadi Indonesia menggunakan analisis *HAZOP (Hazard and Operability Study)* pada aktivitas pengelasan, pengecatan, pendempulan, pemotongan bahan kerja, mesin bubut dan gosok body supaya bisa didapatkan hasil yang bisa dilakukan perusahaan untuk melaksanakan evaluasi tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan kualitas produk dari segi keselamatan dan kesehatan kerja.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian *workshop* di PT. SKA Indonesia?
2. Bagaimana analisis penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian *workshop* PT. SKA Indonesia menggunakan metode *Hazard and Operability Study (hazop)*?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja?.

## **I.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penulisan ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di bagian *workshop* PT. SKA Indonesia.
2. Pembahasan difokuskan pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
3. Penelitian ini menganalisis dan menilai K3 pada *workshop* PT. SKA Indonesia.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisa sumber bahaya dan risiko yang ada di bagian *workshop* PT. Sumber Karya Abadi.
2. Menilai risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian *workshop* PT. SKA Indonesia menggunakan metode *Hazard and Operability Study*.
3. Merekomendasikan keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan analisis risiko.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis : dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bagian *workshop* PT. SKA Indonesia.

2. Secara praktis : dapat mengetahui bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan *workshop*. Terciptanya jaminan keselamatan, keamanan serta kesehatan kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas serta produktivitas pelayanan jasa.
3. Manfaat ekonomis : penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dimasa mendatang yang berkaitan dengan K3 sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan meminimalisasi risiko kecelakaan dalam bekerja.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB V Penutup**

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

### **Daftar Pustaka**

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.